

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terkait ketidaksesuaian peran bapak rumah tangga dalam keluarga buruh pabrik di PT Glostar Indonesia, peneliti menarik simpulan yaitu sebagai berikut:

Pertama, latar belakang terjadinya fenomena bapak rumah tangga dalam keluarga buruh pabrik di PT Glostar Indonesia dilatarbelakangi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang melatarbelakangi terjadinya fenomena bapak rumah tangga adalah pertama, pemutusan hubungan kerja (PHK) dalam keluarga buruh pabrik di PT Glostar Indonesia. Kedua, minimnya lapangan kerja yang ada di kampung sampora untuk laki-laki sehingga membuat bapak rumah tangga dengan terpaksa menyanggah status sebagai bapak rumah tangga. Ketiga, kondisi kesehatan. Latar belakang terjadinya fenomena bapak rumah tangga disebabkan karena kondisi kesehatan yang kurang baik sehingga suami tidak dapat bekerja sebagaimana mestinya. Kondisi fisik dan kesehatan dari bapak rumah tangga membuat bapak rumah tangga akhirnya tidak bisa menjalankan aktifitas pekerjaannya seperti biasa sehingga menyanggah status sebagai bapak rumah tangga. Latar belakang Fenomena bapak rumah tangga dikaji dari sudut pandang istri selaku ibu buruh pabrik tergolong kedalam faktor eksternal terjadinya fenomena bapak rumah tangga adalah kondisi lingkungan. Kondisi lingkungan yang dimaksud adalah adanya latar sosial yakni berbondong-bondongnya ibu rumah tangga yang bekerja di rumah publik sebagai karyawan buruh pabrik di PT Glostar Indonesia untuk meningkatkan taraf ekonomi keluarga.

Kedua, faktor penyebab terjadinya ketidaksesuaian peran bapak rumah tangga dapat diklasifikasikan menjadi dua faktor yakni internal dan eksternal. Faktor internal penyebab terjadinya ketidaksesuaian peran

bapak rumah tangga adalah karena ketidaksadaran bapak rumah tangga akan status yang dimiliki, Bapak rumah tangga mungkin tidak menyadari statusnya atau tidak memahami peran dan fungsi yang diharapkan darinya sebagai bapak rumah tangga. Bapak rumah tangga mungkin tidak menyadari statusnya atau tidak memahami peran dan fungsi yang diharapkan darinya sebagai bapak rumah tangga. Kemudian faktor penyebab lainnya adalah tidak adanya kemampuan yang dimiliki oleh bapak rumah tangga dalam melaksanakan tugasnya diranah domestik. tidak hanya berarti tidak memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas tugas rumah tangga , tetapi juga berarti tidak memiliki kemampuan dalam mengatur dan mengelola urusan rumah tangga secara efektif. Faktor eksternal terjadinya ketidaksesuaian peran bapak rumah tangga adalah adanya stigma sosial yang ditujukan kepada bapak rumah tangga, masyarakat menganggap menjadi bapak rumah tangga adalah merupakan perilaku yang menyimpang dan merupakan sebuah kesalahan, dan ternyata stigma tersebut memicu adanya ketidaksesuaian peran bapak rumah tangga sebagaimana mestinya. Faktor penyebab ketidaksesuaian peran bapak rumah tangga lainnya adalah adanya kesalahpahaman masyarakat terkait kewajiban istri dalam rumah tangga, yang menganggap bahwa ranah domestik merupakan tanggung jawab istri sekalipun istri bekerja diranah publik sebagai pencari nafkah tambahan atau utama.

Ketiga, dampak dari ketidaksesuaian peran bapak rumah tangga adalah adanya konflik dalam keluarga buruh pabrik di PT Glostar Indonesia , bentuk dari konflik tersebut berupa adanya pertengkaran yang disebabkan oleh suami tidak bekerja, suami tidak meafkahi , dan suami yang tidak melaksanakan tugas domestik . dampak selanjutnya adalah adanya peran ganda istri Bentuk peran ganda istri dalam keluarga

Neng Resti, 2024

KETIDAKSESUJIAAN PERAN BAPAK RUMAH TANGGA DALAM KELUARGA BURUH PABRIK DI PT GLOSTAR INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

buruh pabrik di PT Glostar Indonesia adalah seperti ketika sudah bekerja sehari-hari di pabrik, namun ketika pulang ke rumah melihat kondisi rumah yang berantakan sehingga hal tersebut juga ternyata harus dikerjakan oleh istri sehingga hal tersebut membuat istri memiliki peran ganda disamping harus bekerja di ranah publik sebagai pencari nafkah utama namun juga harus melaksanakan tugas di ranah domestik seperti mencuci, memasak, bahkan sampai mengurus anak.

Keempat, upaya yang dapat dilakukan dalam memaksimalkan peran bapak rumah tangga dalam keluarga buruh pabrik di PT Glostar Indonesia adalah bentuk harapan dari ibu buruh pabrik agar bapak rumah tangga bisa lebih maksimal dalam melaksanakan tanggung jawabnya di ranah domestik yakni pertama adanya sifat kerja sama dan saling mengerti yang ditunjukkan oleh bapak rumah tangga dalam menjalankan tugasnya. Kemudian yang kedua ibu buruh pabrik menginginkan adanya rasa berjuang bersama yang ditunjukkan oleh suami selaku bapak rumah tangga, ketika istri berusaha menstabilkan perekonomian keluarga maka istri berharap suami selaku bapak rumah tangga dapat mengurus anak dengan baik, memberikan pola asuh terbaik, serta bapak rumah tangga harus berusaha untuk berkomunikasi dengan baik dengan ibu buruh pabrik sehingga setiap orang memiliki rasa tanggung jawab atas peran domestik.

5.2 Implikasi

Dalam setiap penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat dan mencapai tujuannya. Hal yang sama berlaku pada penelitian mengenai ketidaksesuaian peran bapak rumah tangga dalam keluarga buruh pabrik di PT Glostar Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, penelitian ini memiliki implikasi signifikan bagi pihak-pihak yang terlibat, termasuk:

5.2.1 Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Untuk program studi pendidikan sosiologi, penelitian ini dapat memberikan sudut pandang baru dalam pengkajian bahan ajar yang mengamati bentuk perilaku menyimpang dalam konteks keluarga. Penelitian ini melibatkan fenomena-fenomena yang muncul dan berkembang dalam kehidupan sehari-hari masyarakat

5.2.2 Bagi Bapak Rumah Tangga

Untuk bapak rumah tangga, Penelitian ini dapat membantu bapak rumah tangga memahami bahwa mereka tidak sendirian dalam situasi mereka, dan bahwa ada banyak orang lain yang menghadapi tantangan serupa.

5.2.3 Bagi ibu buruh pabrik di PT Glostar Indonesia

Untuk ibu buruh pabrik Penelitian ini menyoroti beban ganda yang sering dihadapi oleh ibu buruh pabrik, meningkatkan pengakuan dan penghargaan terhadap kerja keras ibu buruh pabrik dalam keluarga buruh pabrik di PT Glostar Indonesia.

5.2.4 Bagi masyarakat

Untuk masyarakat penelitian ini dapat membantu mengubah persepsi sosial mengenai peran gender dan meningkatkan penerimaan terhadap bapak rumah tangga.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi bapak rumah tangga

Rekomendasi bagi bapak rumah tangga adalah agar lebih memperhatikan peran dan fungsi bapak rumah tangga dalam melaksanakan tanggung jawabnya diranah domestik, serta tidak menjadikan stigma atau cacian dari masyarakat sekitar sebagai patokan dalam melaksanakan tanggung jawab diranah domestik , sebab menjadi bapak rumah tangga bukan lah suatu hal yang salah.

5.3.2 Bagi ibu buruh pabrik

Rekomendasi Bagi ibu buruh pabrik adalah agar lebih memahami kekurangan bapak rumah tangga sembari mengkomunikasikan solusi atas masalah yang terjadi , sebab sejatinya keberhasilan pembagian peran diranah publik dan domestik ini berada pada kesadaran kedua belah pihak untuk saling memahami satu sama lain agar tidak ada pembagian peran yang merugikan satu sama lain .

5.3.3 Bagi masyarkat

Bagi masyarkat diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang fenomena bapak rumah tangga sehingga masyarkat selaku pelaku kontrol sosial dapat lebih bijak menyikapi fenomena fenomena yang ada dalam masyarkat dan tidak menghakimi salah satu pihak .

5.3.4 Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya , dari hasil penelitian ini untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi mengenai dampak ketidaksesuain peran bapak rumah terhadap aspek pola asuh dan perkembangan anak . serta lebih membahas fenomena bapak rumah tangga dalam sudut pandang yang berbeda.

Neng Resti, 2024

KETIDAKSESUIAAN PERAN BAPAK RUMAH TANGGA DALAM KELUARGA BURUH PABRIK DI PT GLOSTAR INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)